

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat penulis ambil dari inti permasalahan yang ada pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Besar kombinasi produksi dari hasil perhitungan dengan menggunakan *linear programming* metode simpleks yaitu kayu rimba campuran (X) dengan jumlah 442,575 m³, sedangkan untuk kayu meranti tidak perlu diproduksi atau nol karena seluruh baris Z sudah bernilai nol atau positif. Dengan jumlah keuntungan maksimal yang dapat diperoleh dari kombinasi produksi tersebut adalah sebesar Rp106.696.747,4.
2. Perbandingan kombinasi produk riel dengan kombinasi produk dengan menggunakan *linear programming* metode simpleks berbeda, jadi lebih maksimal laba yang dihasilkan dengan menggunakan kombinasi produk metode simpleks dengan selisih keuntungan Rp 53.206.746,99.

5.2 Saran

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, adapun saran yang dapat diberikan pada Pabrik Kayu CV Buana Guna Jambi berdasarkan hasil pembahasan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pabrik Kayu CV Buana Guna Jambi lebih mengoptimalkan persediaan bahan baku serta faktor-faktor pendukung produksi lainnya dengan hanya memproduksi kayu rimba campuran, sehingga keuntungan yang diperoleh lebih maksimal.
2. Untuk mencapai jumlah kombinasi produk yang maksimal tersebut maka Pabri Kayu CV Buana Guna Jambi sebaiknya menggunakan kombinasi produk dengan menggunakan perhitungan *linear programming* metode simpleks untuk mendapatkan laba yang maksimal.